



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: R. Kunjana Rahardi
Assignment title: MPBSI Makalah
Submission title: OPTIMALISASI KUALITAS ARGUM...
File name: SETALI_2018_896-902.pdf
File size: 517.18K
Page count: 7
Word count: 2,911
Character count: 20,104
Submission date: 17-Jan-2020 02:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 1242996264

Seminar Tahunan Linguistik 2018

**OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA
MELALUI PEMANFAATAN WARRANT MUTAKHIR**

Yuliana Setyaningsih, R. Kunjana Rahardi
*Program Studi Magister PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
yulia@und.ac.id*

ABSTRAK

Optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan argumentatif mahasiswa harus dilakukan terus-menerus. Peningkatan kualitas argumen bukan saja terkait dengan masalah kejelasan dan ketajaman rumusan pernyataan posisi (claim) dan keberadaan data (ground) yang memadai, melainkan juga masalah ketepatan jaminan (warrant) yang dipakai untuk mendukung pernyataan posisi. Objek penelitian ini adalah ketepatan komponen jaminan dalam tulisan argumentatif khususnya esai argumentatif. Data diperoleh dari esai-esai argumentatif mahasiswa yang di dalamnya terkandung komponen jaminan. Terdapat 16 mahasiswa dari Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian ini. Mereka telah menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis dan Menulis Ilmiah yang di dalamnya terdapat materi menulis esai argumentatif. Sampel diambil secara purposif, yakni para mahasiswa yang sedang merintis tugas akhir tentang argumen. Data dikumpulkan dengan memberikan prates menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf berdasarkan topik-topik alternatif yang dipilih mahasiswa sebagai pascates. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasi dianalisis dengan teknik analisis isi berdasarkan parameter kualitas jaminan (1) untuk jaminan berkualitas tinggi, (2) untuk jaminan berkualitas sedang, dan (3) untuk jaminan berkualitas rendah. Selanjutnya, data dikompilasi untuk dipresentasikan.

Kata Kunci: optimalisasi, kualitas argumen, esai argumentatif, jaminan mutakhir

PENDAHULUAN

Komponen jaminan (warrant) merupakan salah satu komponen yang sangat mendasar dalam penulisan esai argumentatif. Dikatakan mendasar karena ketidakaduan komponen jaminan itu akan menjadikan komponen pernyataan posisi dalam esai argumentatif itu semata-mata merupakan pernyataan subjektif penulis. Kadar subjektivitas argumen sangat tinggi dan hal itu meminimalkan kadar keilmiah sebuah konstruksi esai argumentatif. Padahal komponen data dihadirkan menyertai pernyataan posisi, argumen dalam esai tersebut tetap dipandang rendah kadar keilmiahnya.

Pasalnya, sebuah argumen ilmiah tidak dapat dipandang berkadar ilmiah jika hanya mengandung komponen pernyataan posisi dan data. Keilmiah sebuah tulisan argumentatif akan terwujud kalau pandangan subjektif penulis yang disertai data itu ditopang pandangan-pandangan pakar. Pandangan-pandangan pakar itulah yang disebut referensi atau rujukan dalam penulisan ilmiah. Pandangan subjektif penulis itu akan berkurang kadar subjektivitasnya dan meningkat kadar objektivitasnya kalau penulis esai merujuk pada pandangan pakar tertentu.

Dalam rangka penulisan artikel singkat ini, tim penulis telah melakukan pencermatan terhadap esai-esai argumentatif yang dibuat para mahasiswa, baik mahasiswa program sarjana maupun program magister pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Sanata Dharma. Dari hasil pencermatan tersebut tim penulis menemukan fakta bahwa ternyata komponen jaminan tidak diperlakukan secara benar oleh para mahasiswa dalam menulis esai argumentatif.

Temuan tersebut dapat secara garis besar dilaporkan di sini, yakni bahwa esai-esai argumentatif tersebut masih didominasi pola Data - Pernyataan Posisi dan pola Data - Pernyataan Posisi - Jaminan, dan sejenisnya. Fakta yang disampaikan di atas menunjukkan dua hal terkait dengan tidak diperlengkapannya komponen jaminan oleh mahasiswa. Pertama, indikasi bahwa komponen jaminan belum dipahami secara mendasar oleh para mahasiswa penulis esai. Kedua, indikasi para mahasiswa penulis esai tidak dapat memeratakan secara tepat komponen jaminan itu dalam menulis esai argumentatif.

Berangkat dari dua sinyal di atas, dalam makalah singkat ini tim penulis akan berfokus pada pemanfaatan komponen jaminan yang mutakhir. Secara spesifik tim penulis akan menyampaikan strategi optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan esai argumentatif. Dengan tulisan ini, diharapkan para pembaca akan mendapatkan manfaat yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas argumen pada penulisan esai argumentatif mahasiswa. Ihwal seberapa tinggi kualitas jaminan yang digunakan

OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN WARRANT MUTAKHIR

by Rahardi R. Kunjana

Submission date: 17-Jan-2020 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1242996264

File name: SETALI_2018_896-902.pdf (517.18K)

Word count: 2911

Character count: 20104

OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN WARRANT MUTAKHIR

Yuliana Setyingsih, R. Kunjana Rahardi

Program Studi Magister PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
yulia@usd.ac.id

ABSTRAK

Optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan argumentatif mahasiswa harus dilakukan terus-menerus. Persoalan kualitas argumen bukan saja terkait dengan masalah kejelasan dan ketajaman rumusan pernyataan posisi (claim) dan keberadaan data (ground) yang memadai, melainkan juga masalah ketepatan jaminan (warrant) yang dipakai untuk mendukung pernyataan posisi. Objek penelitian ini adalah ketepatan komponen jaminan dalam tulisan argumentatif khususnya esai argumentatif. Data diperoleh dari esai-esai argumentatif mahasiswa yang di dalamnya terkandung komponen jaminan. Terdapat 16 mahasiswa dari Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian ini. Mereka telah menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis dan Menulis Ilmiah yang di dalamnya terdapat materi menulis esai argumentatif. Sampel diambil secara purposif, yakni para mahasiswa yang sedang merintis tugas akhir tentang argumen. Data dikumpulkan dengan memberikan prates menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf berdasarkan topik-topik yang disediakan tim peneliti. Selanjutnya, para mahasiswa menggali konsep dan merumuskan komponen jaminan mutakhir melalui pendampingan. Setelah itu, para mahasiswa menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf dengan menerapkan komponen jaminan mutakhir berdasarkan topik-topik alternatif yang dipilih mahasiswa sebagai pascates. Data yang telah terkumpul dan terklasifikasi dianalisis dengan teknik analisis isi berdasarkan parameter kualitas jaminan (1) untuk jaminan berkualitas tinggi, (2) untuk jaminan berkualitas sedang, dan (3) untuk jaminan berkualitas rendah. Selanjutnya, data dikomputasi untuk dipersentaskan.

Kata Kunci: optimalisasi, kualitas argumen, esai argumentatif, jaminan mutakhir

PENDAHULUAN

Komponen jaminan (warrant) merupakan salah satu komponen yang sangat mendasar dalam penulisan esai argumentatif. Dikatakan mendasar karena ketidakhadiran komponen jaminan itu akan menjadikan komponen pernyataan posisi dalam esai argumentatif itu semata-mata merupakan pernyataan subjektif penulis. Kadar subjektivitas argumen sangat tinggi dan hal itu meminimalkan kadar keilmiahannya sebuah konstruksi esai argumentatif. Pun ketika komponen data dihadirkan menyertai pernyataan posisi, argumen dalam esai tersebut tetap dipandang rendah kadar keilmiahannya.

Pasalnya, sebuah argumen ilmiah tidak dapat dipandang berkadar ilmiah jika hanya mengandung komponen pernyataan posisi dan data. Keilmiahannya sebuah tulisan argumentatif akan terwujud kalau pandangan subjektif penulis yang disertai data itu ditopang pandangan-pandangan pakar. Pandangan-pandangan pakar itulah yang disebut referensi atau rujukan dalam penulisan ilmiah. Pandangan subjektif penulis itu akan berkurang kadar subjektivitasnya dan meningkat kadar objektivitasnya kalau penulis esai merujuk pada pandangan pakar tertentu.

Dalam rangka penulisan artikel singkat ini, tim penulis telah melakukan pencermatan terhadap esai-esai argumentatif yang dibuat para mahasiswa, baik mahasiswa program sarjana maupun program magister pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Sanata Dharma. Dari hasil pencermatan tersebut tim penulis menemukan fakta bahwa ternyata komponen jaminan tidak diperantikan secara benar oleh para mahasiswa dalam menulis esai argumentatif.

Temuan tersebut dapat secara garis besar dilaporkan di sini, yakni bahwa esai-esai argumentatif tersebut masih didominasi pola Data – Pernyataan Posisi dan pola Data – Pernyataan Posisi – Jaminan, dan sejenisnya. Fakta yang disampaikan di atas mengindikasikan dua hal terkait dengan tidak diperantikannya komponen jaminan oleh mahasiswa. Pertama, indikasi bahwa komponen jaminan belum dipahami secara mendasar oleh para mahasiswa penulis esai. Kedua, indikasi para mahasiswa penulis esai tidak dapat memerantikan secara tepat komponen jaminan itu dalam menulis esai argumentatif.

Berangkat dari dua sinyalemen di atas, dalam makalah singkat ini tim penulis akan berfokus pada pemanfaatan komponen jaminan yang mutakhir. Secara spesifik tim penulis akan menyampaikan strategi optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan esai argumentatif. Dengan tulisan ini, diharapkan para pembaca akan mendapatkan manfaat yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas argumen pada penulisan esai argumentatif mahasiswa. Ihwal seberapa tinggi kualitas jaminan yang digunakan

mahasiswa penulis esai yang dijadikan dasar perumusan strategi optimalisasi kualitas argumen dengan pemanfaatan jaminan mutakhir itu akan dipaparkan lebih lanjut pada bagian lain tulisan ini.

TEORI & METODOLOGI

Struktur esai argumentatif yang lengkap terdiri atas tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, isi/tubuh, dan penutup/konklusi (MacGibbon, 2016). Pada konstruksi esai argumentatif lima paragraf, bagian pendahuluan terletak pada paragraf pertama, yang memaparkan latar belakang dan rumusan pernyataan tesis. Bagian isi terdapat pada paragraf kedua, ketiga, dan keempat, yang masing-masing memuat alasan-alasan yang mendukung pernyataan tesis yang telah dirumuskan dalam paragraf pertama. Paragraf-paragraf pada bagian isi tersebut masing-masing diawali dengan kalimat tesis. Bagian penutup, yakni paragraf kelima, merupakan penegasan ulang atas alasan-alasan yang telah dipaparkan pada bagian isi. Paragraf penutup juga dapat merupakan pernyataan kembali pernyataan tesis yang ada pada paragraf pertama dengan kemasan yang berbeda.

Terkait dengan konstruksi argumentatif dalam perspektif Toulmin (1979), perlu ditegaskan bahwa terdapat tiga komponen utama yang harus hadir dalam tulisan argumentatif. Ketiga komponen tersebut adalah pernyataan posisi (*claim*), data (*ground*), dan jaminan (*warrant*). Pernyataan posisi merupakan argumen pokok yang hendak diperdebatkan dalam sebuah argumentasi (Toulmin, 1979; Setyaningsih & Rahardi, 2017). Pernyataan posisi hendaknya disusun dengan baik dan harus berisi pernyataan yang didasarkan pada data konkret (Robertshaw, 2013). Data sebagai komponen utama kedua argumentasi Toulmin berfungsi untuk mendukung pernyataan posisi. Kualifikasi data yang baik adalah data yang bersifat empiris dan spesifik (Robertshaw, 2013). Komponen utama yang ketiga adalah jaminan. Jaminan harus dapat menghubungkan pernyataan posisi dan data. Jaminan yang berkualifikasi baik dalam pandangan Robertshaw (2013) harus bersifat saintifik dan dapat menunjukkan hubungan yang sangat logis antara data dan teori. Dalam kaitan dengan penelitian untuk penulisan makalah ini, selain kualifikasi di atas, tim peneliti memodifikasi dengan menambahkan parameter lain, yakni berupa hasil publikasi artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir, jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber primer.

Konstruksi esai argumentatif lima paragraf dapat dianalogikan dengan esai argumentatif dalam perspektif Toulmin. Rumusan pernyataan tesis paragraf pertama merupakan argumen dari konstruksi esai argumentatif dalam perspektif Toulmin. Argumen dalam esai argumentatif itu termanifestasi dalam bentuk pernyataan posisi. Pernyataan posisi inilah bagian yang harus diperdebatkan di sepanjang esai argumentatif tersebut. Pernyataan posisi atau pernyataan tesis tersebut harus didukung dengan alasan-alasan logis yang termanifestasi dalam sub-subpernyataan posisi. Dengan demikian sub-subpernyataan posisi tersebut harus berhubungan secara langsung dengan pernyataan tesisnya. Penjabaran sub-subpernyataan posisi harus didukung dengan komponen data dan komponen jaminan.

Perlu disampaikan pula bahwa penyajian komponen pernyataan posisi, data, dan jaminan sangat variatif tergantung dari wawasan penulis. Akan tetapi, dapat disampaikan secara garis besar bahwa alur pikir yang digunakan dalam mengemas komponen-komponen tersebut dalam paragraf adalah alur pikir yang bersifat deduktif. Sub-pernyataan posisi berada di awal paragraf, didukung dengan data dan jaminan pada bagian-bagian selanjutnya.

Hal sangat penting lain yang juga harus diperhatikan oleh para penulis esai argumentatif adalah bahwa kohesi dan koherensi tulisan harus dijaga dengan ketat dan cermat. Para penulis esai harus dapat menjaga kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi) di sepanjang paragraf-paragraf yang ditulisnya tersebut. Kohesi dijaga kepaduannya dengan memperhatikan hubungan antarkalimat, hubungan antarklausa dalam kalimat, hubungan antarparagraf dengan memerhatikan kata konjungsi yang tepat (Rahardi, 2009).

Selain itu, bentuk-bentuk pengacuan ke depan (anafora) dan ke belakang (katafora), pemerantian kata ganti, dll. harus diperhatikan dengan seksama oleh penulis (Rahardi, 2011). Koherensi harus dijaga dengan menjamin bahwa paragraf-paragraf yang membangun konstruksi esai argumentatif itu harus satu dan padu secara makna. Semua harus menyatu dan bermuara pada satu gagasan, yakni yang dikemas dalam pernyataan tesis pada paragraf pertama esai argumentatif itu.

Dari sisi metodologis, dapat dijelaskan bahwa objek penelitian ini adalah ketepatan komponen jaminan dalam tulisan argumentatif khususnya esai argumentatif. Data diperoleh dari esai-esai argumentatif mahasiswa yang di dalamnya terkandung komponen jaminan. Terdapat 16 mahasiswa dari Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian ini. Mereka telah menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis dan Menulis Ilmiah yang di dalamnya terdapat materi menulis esai

argumentatif. Sampel diambil secara purposif, yakni para mahasiswa yang sedang merintis tugas akhir tentang argumen.

Data dikumpulkan dengan memberikan prates menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf berdasarkan topik-topik yang disediakan tim peneliti. Selanjutnya, para mahasiswa menggali konsep dan merumuskan komponen jaminan mutakhir melalui pendampingan. Setelah itu, para mahasiswa menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf dengan menerapkan komponen jaminan mutakhir berdasarkan topik-topik alternatif yang dipilih mahasiswa.

Data yang telah terkumpul dan terklasifikasi dianalisis dengan teknik analisis isi berdasarkan parameter kualitas jaminan, (1) untuk jaminan berkualitas tinggi, (2) untuk jaminan berkualitas sedang, dan (3) untuk jaminan berkualitas rendah. Selanjutnya, data diolah untuk menghasilkan perhitungan persentase. Parameter kualitas jaminan yang disampaikan di atas sejalan dengan pandangan Robertshaw (2013) dengan modifikasi tim peneliti seperti yang dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Pengukuran Komponen Jaminan (Warrant) Mutakhir

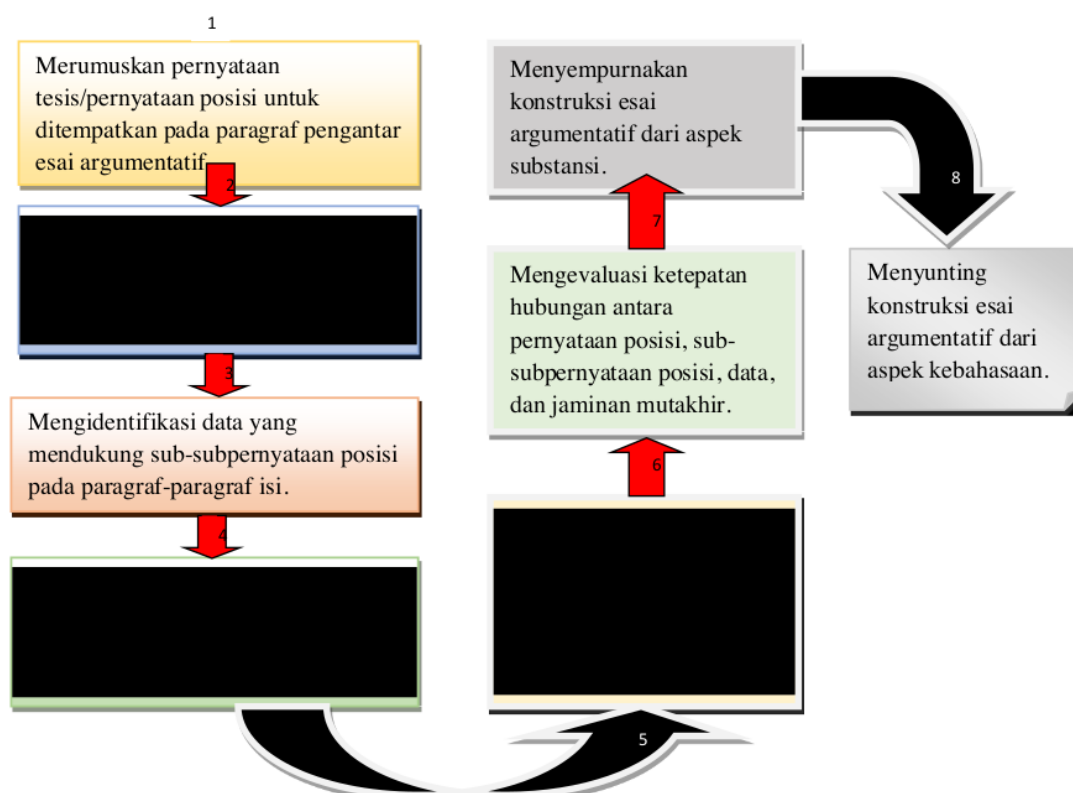
Komponen	Kriteria	Deskripsi
Jaminan (Warrants)	Tinggi	Jaminan yang saintifik: jaminan yang menunjukkan hubungan yang sangat logis antara data dan teori; jaminan yang berupa hasil publikasi artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir; jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber primer.
	Sedang	Jaminan yang rasional: jaminan yang menunjukkan hubungan logis antara data dan teori (teori tidak terkait langsung dengan data dan pernyataan posisi, misal menggunakan cf., bdk., see); jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber sekunder.
	Rendah	Jaminan yang personal: jaminan yang bersifat subjektif karena didasarkan pada pandangan pribadi penulis; jaminan yang berupa pendapat seseorang dalam sumber-sumber kurang terpercaya, misal Wikipedia, blog; buku referensi lebih dari 10 tahun terakhir baik sumber primer maupun sekunder, kecuali referensi/teks induk.

TEMUAN & PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dari hasil prates esai argumentatif yang dibuat para mahasiswa ditemukan hanya 13% dari esai tersebut yang memuat komponen jaminan dan 87% esai tidak memuat komponen jaminan. Kualitas 13% komponen jaminan dalam esai argumentatif tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori Rendah. Artinya sebagian besar esai argumentatif disusun dengan substansi komponen data dan pernyataan posisi. Berdasarkan fakta tersebut dapat dikatakan bahwa esai argumentatif para mahasiswa masih rendah. Esai argumentatif yang baik akan memanfaatkan komponen jaminan, selain komponen data dan pernyataan posisi.

Hasil prates mengungkapkan bahwa komponen jaminan dalam esai argumentatif mahasiswa perlu dioptimalkan. Strategi optimalisasi kualitas komponen jaminan tersebut dilakukan melalui pendampingan dengan mengikuti 8 langkah berikut: (1) Merumuskan pernyataan tesis/pernyataan posisi untuk ditempatkan pada paragraf pengantar esai argumentatif; (2) Merumuskan sub-subpernyataan posisi yang mendukung rumusan pernyataan posisi untuk ditempatkan pada awal paragraf-paragraf isi; (3) Mengidentifikasi data yang mendukung sub-subpernyataan posisi pada paragraf-paragraf isi; (4) Mengidentifikasi jaminan mutakhir untuk menghubungkan data dan sub-subpernyataan posisi, pada paragraf-paragraf isi; (5) Mengonstruksi esai argumentatif dengan menempatkan pernyataan posisi, sub-subpernyataan posisi, data, dan jaminan mutakhir; (6) Mengevaluasi ketepatan hubungan antara pernyataan posisi, sub-subpernyataan posisi, data, dan jaminan mutakhir; (7) Menyempurnakan konstruksi esai argumentatif dari aspek substansi; dan (8) Menyunting konstruksi esai argumentatif dari aspek kebahasaan.

Secara skematis langkah-langkah dalam strategi optimalisasi kualitas argument dengan memanfaatkan jaminan mutakhir di atas dapat dilihat pada ilustrasi berikut.



Bagan 1. Strategi optimalisasi kualitas esai argumentatif dengan memanfaatkan jaminan mutakhir. Dengan mendasarkan pada langkah-langkah optimalisasi di atas, tim peneliti mengadakan pendampingan kepada para mahasiswa sehingga mereka dapat menulis esai argumentatif yang benar. Dari hasil pendampingan tersebut, diperoleh data kemajuan kualitas pemanfaatan jaminan pada esai argumentatif yang mereka susun.

Secara terperinci, hasil komputasi kemajuan kualitas pemanfaatan jaminan tersebut adalah 100% esai argumentatif mencantumkan komponen jaminan dengan perincian 44% berkategori Sedang dan 56% berkategori Rendah. Apabila diperbandingkan esai argumentatif yang disusun mahasiswa sebelum dan sesudah pendampingan, diperoleh informasi secara terperinci sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan pemanfaatan jaminan mutakhir dalam esai argumentatif mahasiswa sebelum dan setelah pendampingan

Kode Data	Sebelum Pendampingan		Setelah Pendampingan	
	Parameter	Komponen Jaminan	Parameter	Komponen Jaminan
1	-	-	Sedang	Artikel yang dimuat dalam jurnal internasional terakreditasi hampir semua berisi tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga teori dan metode yang digunakan dalam penelitiannya selalu berkembang (Rahman, 2017).
2	Rendah	Kegiatan membaca referensi akan memperkaya pengetahuan penulis	Rendah	Hal ini sesuai dengan pendapat Mc Hil (Hernowo, 2003:111) yang menegaskan bahwa semakin banyak seseorang membaca, maka semakin baik pula tulisannya.

3	-		Rendah	Beberapa ahli menyetujui hubungan positif antara referensi mutakhir dan ketajaman tesis yang saling menopang.
4	-		Rendah	Pemahaman tentang teknik mengakses referensi mutakhir membantu mahasiswa penyusun skripsi dalam membuka cakrawala baru mengenai referensi-referensi mutakhir yang berkaitan dengan topiknya.
5	-		Sedang	Menurut Praharsi (2016:80), pembauran pengetahuan merupakan proses di mana pengetahuan dikumpulkan, disimpan, dan dikombinasikan dengan pengetahuan yang sudah ada diorganisasi.
6	-		Sedang	Kemampuan berfikir tingkat tinggi menurut Heong (2012) sangat diperlukan siswa karena dapat membantu para siswa menghasilkan ide-ide sehingga dapat memecahkan masalah pada pembelajaran atau tugas individu.
7	-		Sedang	Menurut Mulyasa (2013:190) guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.
8	-		Sedang	Menurut Ahmad (2013) kualitas pendidikan di Indonesia yang rendah disebabkan oleh rendahnya mutu pembelajaran dan kelemahan guru dalam hal gaya mengajar yang tidak menggunakan sistem kepemimpinan transformasional masa lalu.
9	-		Rendah	Hal ini senada dengan pendapat Widyatun yang menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang memberi kesempatan individu untuk menciptakan ide-ide.
10	-		Rendah	Menurut Howe (1986), gaya belajar yang paling efisien adalah gaya belajar yang sesuai dengan tuntutan tugasnya.
11	Rendah	Kebiasaan berliterasi dapat menumbuhkan atau melatih untuk berfikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini yang diperlukan mahasiswa untuk menulis argumentatif yang baik.	Rendah	Sayuti (2007:7) dalam Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2012 menyatakan bahwa aktivitas menulis apapun, jodohnya adalah membaca. Keduanya saling berkaitan erat karena menulis membutuhkan wawasan yang memadai.
12	Rendah	Teknik membaca kritis yang di dalamnya terdapat	Sedang	Pada hakikatnya membaca kritis adalah suatu kegiatan mengevaluasi

		teknik pemahaman bacaan akan membantu mahasiswa dalam mendalami isi bacaan...		kualitas tulisan dan menuntut pembaca untuk membaca secara teliti, aktif, analitik dan reflektif (Wheeler: 2009).
13	-		Rendah	Semakin banyak pengalaman seorang dosen maka semakin banyak juga wawasan dosen tersebut.
14	-		Rendah	Gaya belajar kinestetik adalah kemampuan menyerap informasi, mengolah ¹³ pengetahuan atau hal-hal baru dengan bergerak, berbuat dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar mahasiswa kinestetik mampu mengingat informasi baru tersebut lebih baik.
15	-		Rendah	Mengajukan pertanyaan ¹⁶ kepada para mahasiswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para dosen dalam mengembangkan pola berpikir menggunakan logika.
16	-		Sedang	Menurut Wheeler (2009:10), membaca kritis merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kualitas tulisan, baik dari segi isi maupun gaya penulisannya berdasarkan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan kualitas esai argumentatif perlu secara intensif dilakukan agar dapat dihasilkan tulisan yang benar-benar baik. Upaya itu dapat dilakukan dengan strategi pendampingan agar langkah-langkah optimalisasi di atas berdampak signifikan. Dari evaluasi terhadap esai argumentatif sebelum dan setelah pendampingan diperoleh informasi bahwa para mahasiswa berubah dalam menyikapi pemanfaatan jaminan. Terdapat sekitar 100% mahasiswa yang sudah dapat memanfaatkan jaminan dalam menyusun esai argumentatif. Jaminan yang ditempatkan oleh para mahasiswa hampir semuanya berciri rasional dan jika ditinjau dari tingkat kemutakhirannya, 44% jaminan berkualifikasi Sedang dan 56% jaminan berkualifikasi rendah. Rendahnya kualitas jaminan mahasiswa itu dapat dipahami karena memang mengajarkan jaminan bukanlah persoalan yang mudah. Rex, et al. (2010:58) menegaskan hal tersebut seperti pada kutipan berikut, '...are the most difficult of the three elements for students to understand and to write. Likewise, as teachers we find warrants the most difficult to teach because we are asking students to put into language their subconscious prior thinking and a form of thinking that is new to them'. Sekalipun begitu, tim peneliti berpandangan bahwa perubahan yang terjadi ternyata sangat signifikan. Tim peneliti memprediksi bahwa jika pendampingan itu dilakukan dengan intensitas yang lebih banyak, perubahan itu akan semakin signifikan.

KESIMPULAN

Sebagai simpulan perlu disampaikan bahwa indikasi-indikasi rendahnya kualitas esai argumentatif para mahasiswa-mahasiswa yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan perlu disikapi dengan lebih serius oleh para dosen. Upaya optimalisasi untuk mengatasi rendahnya esai argumentatif dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah optimalisasi yang secara keseluruhan mencakup 8 langkah. Selain penerapan langkah-langkah itu, intensitas pendampingan dari dosen kepada para mahasiswa penulis esai argumentatif juga sangat penting, mengingat pemahaman mereka terhadap komponen-komponen esai argumentatif, khususnya pemanfaatan jaminan terbukti masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat selengkapanya pada paparan Tabel 2. Dari tulisan yang disampaikan para mahasiswa, hampir tidak ada esai argumentatif yang memiliki jaminan dalam kualifikasi Tinggi.

8

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) DIKTI, Kemenristek DIKTI Republik Indonesia atas Hibah Tim Pascasarjana yang diberikan kepada tim penulis pada tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

19

MacGibbon, Lesley. 2016. *Academic Essay Writing*. Australia: Charles Darwin University. Diunduh pada tanggal 1 Juli 2017, dalam <https://www.cdu.edu.au/sites/default/files/acike/docs/academic-essay-writing-resource.pdf>.

12

Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rahardi, R. Kunjana. 2011. *Teknik-teknik Pengembangan Paragraf*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Rex, Lesley A., Ebony Elizabeth Thomas, & Steven Engel. 2010. "Applying Toulmin: Teaching Logical, Reasoning, and Argumentative Writing". *English Journal*. The National Council of Teachers of English.

4

Robertshaw, B. & T. Campbell. 2013. Constructing Arguments: Investigating Pre-service Science Teachers' Argumentation Skills in a Socio-scientific Context. *Science Education International*, Vol. 24, Issue 2, 2013, 195-211.

1

Setyaningsih, Y. & R. Kunjana Rahardi. 2017. Peningkatan Kadar Ketajaman Argumen Paragraf-paragraf Argumentatif Artikel Jurnal dalam Perspektif Stephen Toulmin. Dalam Prosiding Seminar Internasional *KOLITA 15*, 5 – 7 April 2017. Jakarta: Unika Atma Jaya.

10

Toulmin, S., Richard Rieke, & Allan Janik. 1979. *An Introduction to Reasoning*. New York: Macmillan Publishers.

OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN WARRANT MUTAKHIR

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

2

www.jurnalhumaniora.net

Internet Source

1%

3

Submitted to Indiana State University

Student Paper

1%

4

ejournal.upi.edu

Internet Source

1%

5

www.researchgate.net

Internet Source

1%

6

www.academia.edu

Internet Source

1%

7

blogpendidikan-terbaru.blogspot.com

Internet Source

1%

8

Hikmatul Amri, Syaiful Amri. "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN AIR TANAH

1%

ARTESIS MENJADI AIR LAYAK MINUM DI DESA BURUK BAKUL", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2018

Publication

9

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

1 %

10

Marcu, D.. "Perlocutions: The Achilles' heel of
speech act theory", Journal of Pragmatics,
200011

Publication

<1 %

11

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

12

doc.uments.com

Internet Source

<1 %

13

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

14

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

15

databeasiswa.com

Internet Source

<1 %

16

inayhandayani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

17

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

<1 %

18

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

19

Submitted to Mary Immaculate College

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On